

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Memahami Emosional Remaja di Kampung Simpang Layang, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah. Hal ini dilatar belakangi oleh fenomena maraknya kenakalan remaja yang disebabkan oleh kurangnya pola komunikasi serta bimbingan terhadap emosional remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal orang tua dalam memahami emosional remaja usia 13-17 tahun serta mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh orang tua maupun remaja dalam memberikan pola komunikasi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif di mana bertujuan menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena sosial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kebutuhan hubungan interpersonal yang mengkhususkan pada 3 aspek kebutuhan hubungan interpersonal yaitu inklusi, kontrol dan afeksi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi interpersonal diadik dan triadik yang dilakukan oleh orang tua di Kampung Simpang Layang, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah adalah pola komunikasi membebaskan (*permissive*). Pola komunikasi interpersonal orang tua dalam memahami emosional remaja usia 13-17 tahun terjalin dengan cara mendekatkan diri atau mengakrabkan diri, menyempatkan dan meluangkan waktu disela kesibukan, memberikan pengertian dan perhatian baik secara verbal maupun non verbal, memberikan remaja kebebasan dalam mengekspresikan emosionalnya, memberikan kontrol berupa didikan atau contoh yang baik, menindak ketika melakukan kesalahan, serta memenuhi segala kebutuhan afeksi atau kasih sayang kepada remaja. Meskipun begitu, terdapat beberapa kendala semantik dan manusiawi seperti perbedaan pendapat, kurangnya waktu berkumpul, serta remaja sulit terbuka yang membuat komunikasi tidak berjalan dengan efektif sebagai mana mestinya. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar orang tua lebih menggunakan komunikasi demokratis dibandingkan dengan komunikasi *permissive* serta orang tua harus mampu memenuhi kebutuhan interpersonal remaja secara seimbang antara inklusi, kontrol dan afeksi.

**Kata kunci: Pola Komunikasi Interpersonal, Orang Tua, Remaja Usia 13-17 Tahun, Kebutuhan Emosional**

## **ABSTRACT**

*This thesis discusses the Interpersonal Communication Patterns of Parents in Understanding Emotional Teenagers in Simpang Layang Village, Timang Gajah District, Bener Meriah Regency. This is motivated by the phenomenon of rampant teenagers' delinquency caused by the lack of communication patterns and guidance to teenagers' emotions. This study aims to identify the interpersonal communication patterns of parents in understanding the emotions of adolescents aged 13-17 years and to find out what obstacles are faced by parents and adolescents in providing communication patterns. The methodology used in this research is qualitative with a descriptive approach which aims to explain an event or social phenomenon. The theory used in this study is the theory of interpersonal relationship needs that specializes in 3 aspects of interpersonal relationship needs, namely inclusion, control and affection. The results of this study indicate that the dyadic and triadic interpersonal communication patterns carried out by parents in Simpang Layang Village, Timang Gajah District, Bener Meriah Regency are permissive communication patterns. Parents' interpersonal communication patterns in understanding the emotions of adolescents aged 13-17 years are intertwined by getting closer or familiarizing themselves, taking time out of their busy schedules, providing understanding and attention both verbally and non-verbally, giving adolescents freedom in expressing their emotions, providing control in the form of good upbringing or examples, taking action when making mistakes, and fulfilling all affection needs or affection for adolescents. Even so, there are some semantic and human constraints such as differences of opinion, lack of time together, and adolescents are difficult to open up which makes communication not as effective as it should be. Based on these results, it is suggested that parents should use more democratic communication compared to permissive communication and parents should be able to fulfill adolescents' interpersonal needs in a balanced manner between inclusion, control and affection.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication Patterns, Parents, 13-17 Years Old Teenagers, Emotional*